

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Beberapa kesimpulan dalam penelitian ini adalah Bank Syariah Indonesia merupakan hasil merger dari Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) dan Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS). Merger ketiga bank BUMN menjadi solusi yang baik untuk meningkatkan kualitas perbankan syariah di Indonesia. terkait jumlah modal pada BSI yang besar maka Bank hasil merger ini memiliki potensi profitabilitas yang menjanjikan jika bank ini mampu memanfaatkan modalnya dengan baik guna mendapatkan *profit* yang besar dengan tetap sesuai prinsip syariah. Hasil dari penelitian ini jika dilihat dari jumlah aset yang diterima setelah dilakukannya merger dapat dilihat pada tabel 4.22 pada nilai rata-rata profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia dengan hasil yang sangat stabil. Nilai ROA 1.19%, ROE 11.87%, ROI 0,71%, OPM 44,54% dan NPM 48.96% pada Bank Syariah Indonesia tersebut terlihat stabil dengan kenaikan dan penurunannya, dapat menyesuaikan nilai standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Merger ketiga bank BUMN tersebut yaitu BSM, BRIS dan BNIS menjadi bank BSI merupakan masuk dalam klasifikasi merger horizontal.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini yang telah disimpulkan oleh penulis, maka penulis mencoba memberikan saran, yaitu :

1. Bagi Bank, agar dapat meningkatkan dan memperhatikan dalam mencapai rasio-rasio profitabilitas yang hasilnya masih dibawah standar Bank Indonesia, agar dapat mencapai sinergi dan mengurangi resiko yang akan dihadapi perusahaan pada masa yang akan datang.
2. Bagi peneliti selanjutnya, yang tertarik untuk melakukan penelitian yang sama maka penulis menyarrankan agar melakukan terlebih dahulu analisis dari semua analisis rasio keuangan, karena penelitian ini hanya mengambil salah satu parameter yaitu profitabilitas, karena agar penelitian ini lebih spesifik pada satu masalah.